

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kematangan budaya keselamatan pada pegawai di PT TPS berada pada tingkat *proactive* dengan nilai akhir 4,18.
2. Hasil pengukuran budaya keselamatan pegawai PT TPS rata – rata per elemen masing – masing yaitu elemen 1 (komitmen dan pandangan manajemen) sebesar 4,13; elemen 2 (komunikasi keselamatan) sebesar 3,88; elemen 3 (*production vs safety*) sebesar 4,46; elemen 4 (*learning organization*) sebesar 4,32; dan elemen 5 (*safety resources*) sebesar 3,83.
3. Terdapat 3 elemen antara elemen 1 – 5 yang perlu diperhatikan antara lain elemen 1 (komitmen dan pandangan manajemen), elemen 2 (komunikasi keselamatan), dan elemen 5 (*safety resources*).

5.2 Saran

1. Saran atas elemen 1 (komitmen dan pandangan manajemen) yaitu adanya *monitoring*, evaluasi, dan capaian penerapan budaya keselamatan di PT TPS dan manajemen perlu ikut terlibat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program K3. Hal tersebut semisal dapat dengan ditunjukkan dengan manajemen datang ke lokasi kerja minimal satu kali dalam sebulan.
2. Saran atas elemen 2 (komunikasi keselamatan) yaitu diharapkan adanya diskusi atau komunikasi lebih lanjut dan program K3 kedepannya lebih memberi ruang terhadap masukan dari pegawai serta adanya optimalisasi sosialisasi di lapangan serta *office* atau menyeluruh.
3. Saran atas elemen 5 (*safety resources*) yaitu diharapkan agar adanya rekrutmen pegawai departemen K3 berdasarkan latar belakang, pengalaman, dan pendidikan yang sudah dimilikinya. Dengan demikian, departemen K3 dalam menjalankan fungsinya dapat bekerja secara optimal. Pengalaman yang dimaksud tersebut seperti sudah pernah mengikuti pelatihan K3 dan memiliki kompetensi atau *soft skill* yang dibutuhkan oleh fungsi departemen K3.